

BAB V

**ANALISIS TENTANG PENGARUH MENGIKUTI SHALAT
BERJAMA'AH TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang data-data pengaruh mengikuti shalat berjama'ah, dan juga data-data tentang perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang. Data-data ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson.

Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh mengikuti shalat berjama'ah terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data tersebut dapat diuraikan dalam pembahasan di bawah ini.

5. 1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh mengikuti shalat berjama'ah terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang akan penulis paparkan dikegiatan riset melalui tabel-tabel yang diambil dari data-data responden.

Untuk mengetahui lebih jelasnya data-data tersebut dapat diketahui melalui jawaban dari angket yang disebarkan kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket yang mempunyai 3 alternatif jawaban, yaitu:

Untuk alternatif jawaban A diberi skor nilai 3

Untuk alternatif jawaban B diberi skor nilai 2

Untuk alternatif jawaban C diberi skor nilai 1

Angket yang telah penulis sebarakan kepada 73 santri sebagai responden di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang sebanyak 24 pertanyaan yang terdiri dari:

- a. Sebelas (11) pertanyaan seputar pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah, yaitu pertanyaan nomor 1 sampai dengan 3 mengenai keaktifan shalat berjama'ah, pertanyaan nomor 4 sampai dengan 6 mengenai pemeliharaan shalat berjama'ah, pertanyaan nomor 7 sampai dengan 9 mengenai kesinambungan shalat berjama'ah, dan pertanyaan nomor 10 sampai dengan 11 mengenai penghayatan shalat berjama'ah.
- b. Tiga belas (13) pertanyaan seputar perilaku keagamaan santri, yaitu pertanyaan nomor 1 sampai dengan 3 mengenai Berbuat baik kepada Allah, pertanyaan nomor 4 sampai dengan 6 mengenai Berbuat baik kepada diri sendiri, pertanyaan nomor 7 sampai dengan 9 mengenai Berbuat baik kepada sesam manusia, dan pertanyaan nomor 10 sampai dengan 13 mengenai Berbuat baik kepada alam sekitar.

Selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi, kemudian menganalisis hasil angket tentang pengaruh mengikuti shalat berjama'ah terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

5.1.1. Data Distribusi Frekuensi Variabel Mengikuti Shalat Berjama'ah

Tabel 9.

Distribusi Frekuensi Variabel Mengikuti Shalat Berjamaah

S_JAMAAH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16.00	1	1.4	1.4	1.4
20.00	1	1.4	1.4	2.7
21.00	3	4.1	4.1	6.8
22.00	3	4.1	4.1	11.0
23.00	7	9.6	9.6	20.5
24.00	6	8.2	8.2	28.8
25.00	7	9.6	9.6	38.4
26.00	8	11.0	11.0	49.3
27.00	9	12.3	12.3	61.6
28.00	5	6.8	6.8	68.5
29.00	3	4.1	4.1	72.6
30.00	8	11.0	11.0	83.6
31.00	5	6.8	6.8	90.4
32.00	4	5.5	5.5	95.9
33.00	2	2.7	2.7	98.6
36.00	1	1.4	1.4	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket tentang mengikuti shalat berjama'ah, penulis menggunakan rumus:

$$I = \frac{\sum(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{3}$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertingginya = 33, dan nilai terendah = 16, sehingga nilai interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{\sum(33 - 16)}{3} \\ &= 5,7 \end{aligned}$$

Jadi nilai interval untuk tabel mengikuti shalat berjama'ah adalah 5,7 sehingga dapat dikelompokkan sebagaimana seperti tabel berikut:

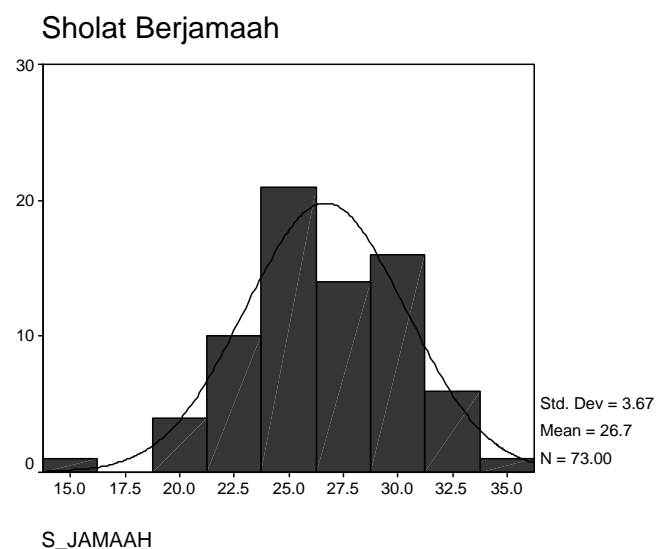
Tabel 10.

Kategori Nilai Mengikuti Ibadah Shalat Berjamaah

Interval kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
27,3-33	Tinggi	27	36,99 %
21,5-27,2	Sedang	41	56,16 %
15,7-21,4	Rendah	5	6,85 %
Jumlah		73	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 27 responden (36,99%) termasuk dalam kategori “tinggi” mengikuti ibadah shalat berjamaah. Selanjutnya sebanyak 41 responden (56,16%) termasuk dalam kategori “sedang” dalam mengikuti ibadah shalat berjamaah. Sedangkan 5 responden (6,85%) termasuk dalam kategori “rendah” mengikuti ibadah shalat berjamaah.

Berdasarkan data distribusi frekuensi mengikuti shalat berjamaah tersebut, maka dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel grafis histogram berikut:



Gambar1. Diagram Mengikuti Ibadah Shalat Berjamaah

Dari keterangan di atas dapat dicari nilai rata (mean) mengikuti ibadah shalat berjama'ah dengan menggunakan rumus:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

$$MX = \frac{1948}{73}$$

$$= 26,7$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui rata-rata (mean) = 26,7 sehingga dapat dianalisis bahwa mengikuti ibadah shalat berjama'ah termasuk kategori sedang yaitu pada interval 21,5-27,2.

5.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Mengikuti Ibadah Shalat Berjama'ah

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden dapat dilihat hasil deskripsi statistik frekuensi pengkodean data setelah penyebaran angket dengan menggunakan SPSS. Dari data pengkodean tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Frequencies

Indikator A (Keaktifan Shalat Berjama'ah)
Variabel Independen (X)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
1	Sebelum masuk pesantren selalu mengikuti shalat berjamaah di masjid	23,3 %	75,3 %	5,4 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
2	Setelah masuk pesantren selalu mengikuti shalat berjamaah di masjid	58,9 %	39,7 %	1,4 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
3	Sering meninggalkan	34,2 %	64,4 %	1,4 %

	shalat berjamaah di masjid	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
--	----------------------------	--------	---------------	--------------

Dari pertanyaan pertama indikator mengikuti ibadah shalat berjama'ah pada variabel independen tentang "Apakah sebelum masuk pesantren selalu mengikuti shalat berjamaah ?" Dari jawaban responden diperoleh 23,3% menyatakan "selalu", 75,3% menyatakan "kadang-kadang" dan 5,4% menyatakan "tidak pernah". Selanjutnya item kedua mengenai "Apakah setelah masuk pesantren selalu mengikuti shalat berjamaah ?", 58,9% menjawab "selalu", 39,7 % menyatakan "kadang-kadang", dan 1,4 % menyatakan "tidak pernah". Untuk item ketiga tentang "Apakah Anda sering meninggalkan shalat berjamaah di masjid ?", 34,2% menjawab "selalu", 64,4% "kadang-kadang", dan 1,4% menyatakan "tidak pernah".

Tabel 12. Frequencies

Indikator B (Pemeliharaan Shalat Berjama'ah)
Variabel Independen (X)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
4	Selalu mengikuti shalat berjamaah di masjid meski sibuk	30,1 %	61,6 %	8,2 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
5	Selalu mengikuti shalat berjamaah di masjid secara istiqomah dan tepat waktu	26,1 %	61,6 %	12,3 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah

6	Selalu berusaha memperbaiki cara shalat berjamaah di masjid	64,4 %	31,5 %	4,1 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
7	Selalu memperhatikan kerapatan shof shalat	58,6 %	40 %	1,4 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah

Pada item pertanyaan keempat tentang “Apakah Anda selalu mengikuti shalat berjamaah di masjid?”, 30,1% responden menyatakan “selalu”, 61,6% menyatakan “kadang-kadang”, dan 8,2% responden menyatakan “tidak pernah”. Untuk item kelima “Apakah selalu mengikuti shalat berjamaah di masjid secara istiqomah dan tepat waktu?”. Ternyata dari responden diperoleh jawaban 26,1% menyatakan “selalu”, 61,6% menyatakan “kadang-kadang”, dan 12,3% menyatakan “tidak pernah”. Pada item pertanyaan keenam “Apakah Anda selalu memperbaiki cara shalat berjamaah di masjid?”, 64,4% menjawab “selalu”, 31,5% menyatakan “kadang-kadang”, dan 4,1% menyatakan “tidak pernah”. Pertanyaan terakhir dari indikator pemeliharaan shalat berjama’ah tentang “Apakah Anda selalu memperhatikan kerapatan shof dalam shalat?”, 58,6% responden menyatakan “selalu” memperhatikan, 40 % menyatakan “kadang-kadang”, dan 1,4% menyatakan “tidak pernah”.

Tabel 13. Frequencies

Indikator C (Kesinambungan Shalat Berjamaah)
Variabel Independen (X)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
8	Dalam menjalankan shalat	24,7 %	69,9 %	1,4 %

	fardhu pernah tidak berjamaah di masjid	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
9	Berjamaah di masjid setiap hari dalam menjalankan shalat fardhu	41,1 %	56,2 %	2,7 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah

Dari keterangan tabel di atas pada pertanyaan 8 sampai dengan 9 bahwa pada pertanyaan kedelapan mengenai “Apakah dalam menjalankan shalat fardhu pernah tidak berjama’ah di masjid?”, 24,7 % menyatakan “selalu”, 69,9 % menyatakan “kadang-kadang”, dan 1,4% menyatakan “tidak pernah”. Sementara pertanyaan kesembilan tentang “Apakah Anda selalu shalat berjama’ah di masjid dalam menjalankan shalat fardhu?”, 41,1% menjawab “selalu”, 56,2% menyatakan “kadang-kadang”, dan 2,7% menyatakan “tidak pernah”.

Tabel 14. Frequencies

Indikator D (Penghayatan Shalat Berjamaah)
Variabel Independen (X)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
10	Apakah Anda selalu ingat Allah pada saat melaksanakan shalat	53,4 %	17,8 %	-
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
11	Apakah Anda mengerti arti dan maksud bacaan shalat	74 %	23,3 %	2,7 %
		Mengerti	Kurang mengerti	Tidak mengerti

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa item 10 sampai dengan 11, pada pertanyaan kesepuluh tentang “Apakah Anda selalu ingat Allah pada saat melaksanakan shalat?”. Ternyata dari hasil jawaban responden 53,4% menyatakan “selalu”, dan 17,8% menyatakan “kadang-kadang”. Sementara untuk item pertanyaan kesebelas mengenai “Apakah Anda mengerti arti dan maksud bacaan shalat?”, 74% menyatakan “mengerti”, dan 23,3% “kurang mengerti”, dan 2,7 % menyatakan “tidak pernah”.

5.1.3. Data Distribusi Frekuensi Tentang Perilaku Keagamaan Santri

Tabel 15.

Distribusi Frekuensi Tentang Perilaku Keagamaan Santri

PER_KEAG

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22.00	1	1.4	1.4	1.4
25.00	1	1.4	1.4	2.7
26.00	3	4.1	4.1	6.8
27.00	4	5.5	5.5	12.3
28.00	6	8.2	8.2	20.5
29.00	5	6.8	6.8	27.4
30.00	10	13.7	13.7	41.1
31.00	2	2.7	2.7	43.8
32.00	8	11.0	11.0	54.8
33.00	4	5.5	5.5	60.3
34.00	5	6.8	6.8	67.1
35.00	4	5.5	5.5	72.6
36.00	7	9.6	9.6	82.2
37.00	7	9.6	9.6	91.8
38.00	4	5.5	5.5	97.3
39.00	2	2.7	2.7	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket tentang perilaku keagamaan, penulis menggunakan rumus:

$$I = \frac{\sum(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{3}$$

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertingginya 39 dan nilai terendah 22, sehingga nilai interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{(39 - 22)}{3} \\ &= 5,7 \end{aligned}$$

Jadi nilai interval untuk tabel perilaku keagamaan adalah = 5,7, sehingga dapat dikategorikan sebagaimana dalam tabel berikut:

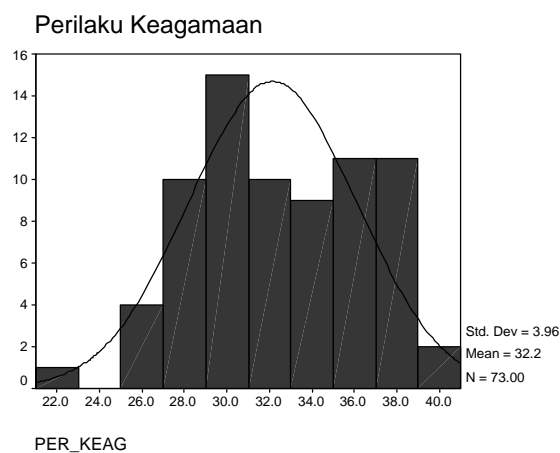
Tabel 16.

Kategori Nilai Perilaku Keagamaan Santri

Interval kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
33,3 – 39	Tinggi	30	41,1 %
27,5 – 33,2	Sedang	35	47,9 %
21,7 – 27,4	Rendah	8	11,0 %
Jumlah		73	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 30 responden (41,1%) termasuk dalam kategori “tinggi” perilaku keagamaannya. Kemudian sebanyak 35 responden (47,9%) termasuk dalam kategori “sedang” perilaku keagamaannya. Sedangkan sebanyak 8 responden (11,0%) termasuk dalam kategori “rendah” perilaku keagamaannya.

Berdasarkan data distribusi frekuensi perilaku keagamaan tersebut, maka dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram histogram seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Perilaku Keagamaan Santri

Dari keterangan di atas dapat dicari nilai rata-rata (mean) perilaku keagamaan santri dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2347}{73} \\ &= 32,15 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui nilai rata-rata (mean) = 32,15, sehingga dapat dianalisis bahwa perilaku keagamaan santri termasuk dalam kategori tinggi yaitu pada interval 27,5 – 33,2.

5.1.4. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Perilaku Keagamaan

Tabel 17.

Indikator A (Berbuat baik Kepada Allah SWT)
Variabel Dependen (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
1	Apakah Anda selalu mentaati perintah Allah setelah aktif mengikuti shalat berjamaah	37 %	61,6 %	1,4 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
2	Apakah Anda selalu menjauhi larangan Allah	32,9 %	63 %	4,1 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
3	Bagaimana perilaku Anda bila sedang mendapat cobaan dari Allah, apakah Anda selalu bersyukur	40 %	56,2 %	4,1 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah

Dari pertanyaan pertama indikator perilaku keagamaan pada variabel dependen tentang “Apakah Anda selalu mentaati perintah

Allah setelah aktif mengikuti shalat berjamaah ?” dari jawaban diperoleh 37% responden menyatakan “selalu”, dan 61,6% menyatakan “kadang-kadang”, dan 1,4 % menyatakan “tidak pernah”. Untuk item pertanyaan kedua tentang “Apakah Anda selalu menjauhi larangan Allah ?”, 32,9% responden menyatakan “selalu”, dan 63% menyatakan “kadang-kadang”, dan 4,1 % menyatakan “tidak pernah”. Sedangkan pertanyaan item yang ketiga tentang “Bagaimana perilaku Anda bila sedang mendapat cobaan dari Allah, apakah Anda selalu bersyukur ?”, 40% responden menyatakan “selalu”, 56,2% menyatakan “kadang-kadang”, dan 4,1 % menyatakan “tidak pernah”.

Tabel 18.

Indikator B (Berbuat baik Kepada Diri Sendiri)
Variabel Dependen (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
4	Setelah sering mengikuti shalat berjamaah, apakah Anda selalu rajin dalam belajar	49,31%	43,8%	6,85 %
		Bertambah rajin	Kurang rajin	Tidak rajin
5	Bagaimana perilaku Anda terhadap peraturan pesantren apakah Anda selalu mentaati	54,8%	45,2 %	-
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
6	Perkelahian bagi anak remaja adalah wajar, apakah Anda pernah melakukannya	30,1%	8,2 %	61,6 %
		Tidak pernah	Tidak tahu	Pernah

Pada item keempat tentang “Setelah sering mengikuti shalat berjama’ah, apakah Anda selalu rajin dalam belajar ?”. dari pertanyaan ini 49,31% responden menyatakan “bertambah rajin”, dan

43,8% menyatakan “kurang rajin”, dan 6,85 % menyatakan “tidak rajin”. Pertanyaan kelima tentang “Bagaimana perilaku Anda terhadap peraturan pesantren apakah Anda selalu mentaati ?”, 54,8% responden menyatakan “selalu”, dan 45,2% responden menyatakan “kadang-kadang”. Sedangkan pertanyaan keenam tentang “Perkelahian bagi anak remaja adalah wajar, apakah Anda pernah melakukannya ?”, 30,1% menyatakan “tidak pernah”, dan 8,2% menyatakan “tidak tahu”, serta 61,6 % responden menyatakan ‘pernah’.

Tabel 19. Frequencies

Indikator C (Berbuat baik Kepada Sesama Manusia)
Variabel Dependen (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
7	Setelah Anda sering mengikuti shalat berjamaah bagaimana perilaku Anda terhadap orang lain yang lebih tua	86,3 %	13,7 %	-
		Menghormati	Kadang-kadang	Tidak pernah
8	Bagaimana perilaku Anda kepada teman sesama santri, apakah selalu baik	38,4 %	60,2 %	1,4 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
9	Apabila ada yang minta sumbangan / peminta-minta bagaimana seharusnya	87,7 %	11 %	1,4 %
		Memberi	Kadang-kadang	Tidak pernah

Pada pertanyaan ketujuh tentang “Setelah Anda sering mengikuti shalat berjamaah bagaimana perilaku Anda terhadap orang lain yang lebih tua ?” 86,3% responden menyatakan “menghormati”,

dan 13,7% responden menyatakan “kadang-kadang”. Pertanyaan kedelapan tentang “Bagaimana perilaku Anda kepada teman sesama santri, apakah selalu baik?”, 38,4% menyatakan “selalu”, dan 60,2% menyatakan “kadang-kadang”, serta 1,4% responden menyatakan “tidak pernah”. Sedangkan pada pertanyaan kesembilan tentang “Apabila ada yang minta sumbangan/ peminta-minta bagaimana seharusnya?”, 87,7% menyatakan “memberi”, 11% menyatakan “kadang-kadang”, dan 1,4% menyatakan “tidak pernah”.

Tabel 20. Frequencies

Indikator D (Berbuat baik Kepada Alam Sekitar)
Variabel Dependen (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
10	Setelah Anda rajin mengikuti shalat berjamaah bagaimana seharusnya sikap Anda kepada alam sekitar	78,1%	21,9 %	-
		Peduli	Kadang-kadang	Tidak pernah
11	Apakah Anda selalu merawat tanaman hias dan hewan peliharaan Anda	57,5 %	42,5 %	-
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
12	Apakah Anda selalu mengikuti kerja bakti di lingkungan Anda	52,1%	43,8 %	4,1 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
13	Apakah Anda selalu membuang sampah di tempat sampah	43,8 %	54,8 %	1,4 %
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pertanyaan kesepuluh tentang “Setelah Anda rajin mengikuti shalat berjamaah bagaimana seharusnya sikap Anda kepada alam sekitar?”, 78,1% responden menyatakan “peduli”, serta 21,9% menyatakan “kadang-

kadang”. Selanjutnya pada pertanyaan kesebelas tentang “Apakah Anda selalu merawat tanaman hias dan hewan peliharaan Anda?”, 57,5% menyatakan “selalu”, dan 42,5% menyatakan “kadang-kadang”. Kemudian pertanyaan keduabelas tentang “Apakah Anda selalu mengikuti kerja bakti di lingkungan Anda?”, 52,1% menyatakan “selalu”, dan 43,8% menyatakan “kadang-kadang”, serta 4,1% menyatakan “tidak pernah”. Sedangkan pada pertanyaan ketigabelas tentang “Apakah Anda selalu membuang sampah di tempat sampah?”, 43,8% menyatakan “selalu”, dan 54,8% menyatakan “kadang-kadang”, serta 1,4% menyatakan “tidak pernah”.

5.2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknyanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Adanya pengaruh positif antara mengikuti ibadah shalat berjamaah dengan perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sa’idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang”. Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan menggunakan SPSS. Maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Mencari Korelasi Antara Variabel X dan Y Dengan Menggunakan

Rumus Korelasi Product Moment dari Pearson:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mencari rumus korelasi di atas, terlebih dahulu perlu disajikan tabel kerja yang terdiri atas enam kolom seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 21.

Koefisien Korelasi Nilai mengikuti ibadah Shalat Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
01	02	03	04	05	06
1	33	39	1089	1521	1287
2	31	36	961	1296	1116
3	30	37	900	1369	1110
4	31	37	961	1369	1147
5	30	31	900	961	930
6	30	34	900	1156	1020
7	30	36	900	1296	1080
8	27	34	729	1156	918
9	27	38	729	1444	1026
10	26	33	676	1089	858
11	24	30	576	900	720
12	30	35	900	1225	1050
13	30	33	900	1089	990
14	28	29	784	841	812
15	25	29	625	841	725
16	23	26	529	676	598
17	26	30	676	900	780
18	26	32	676	1024	832
19	24	30	576	900	720
20	33	39	1089	1521	1287
21	22	28	484	784	616
22	21	28	441	784	588
23	23	29	529	841	667
24	30	32	900	1024	960
25	30	37	900	1369	1110
26	20	30	400	900	600
27	29	32	841	1024	928
28	25	30	625	900	750
29	32	36	1024	1296	1152
30	16	25	256	625	400
31	22	28	484	784	616
32	27	37	729	1369	999
33	27	38	729	1444	1026

01	02	03	04	05	06
34	23	33	529	1089	759
35	23	27	529	729	621
36	21	30	441	900	630
37	21	28	441	784	588
38	23	26	529	676	598
39	27	28	729	784	756
40	25	29	625	841	725
41	26	34	676	1156	884
42	31	31	961	961	961
43	28	38	784	1444	1064
44	29	22	841	484	638
45	24	30	576	900	720
46	27	33	729	1089	891
47	25	30	625	900	750
48	31	36	961	1296	1116
49	32	36	1024	1296	1152
50	36	38	1296	1444	1368
51	23	32	529	1024	736
52	26	32	676	1024	832
53	26	27	676	729	702
54	24	32	576	1024	768
55	22	32	484	1024	704
56	27	29	729	841	783
57	28	27	784	729	756
58	26	36	676	1296	936
59	23	34	529	1156	782
60	25	30	625	900	750
61	28	36	784	1296	1008
62	32	37	1024	1369	1184
63	31	35	961	1225	1085
64	26	35	676	1225	910
65	25	37	625	1369	925
66	27	32	729	1024	864
67	24	27	576	729	648
68	25	28	625	784	700
69	29	35	841	1225	1015
70	24	26	576	676	624
71	27	34	729	1156	918
72	32	37	1024	1369	1184
73	28	30	784	900	840
Jumlah	1948	2347	52952	76585	63293

Keterangan:

Kolom 01: Subyek (responden)

Kolom 02: Skor variable X

Kolom 03: Skor variable Y

Kolom 04: Hasil pengkuadratan skor X

Kolom 05: Hasil pengkuadratan skor Y

Kolom 06: Hasil perkalian antara skor X dan Y

Langkah selanjutnya adalah mengolah data di atas ke dalam rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

Diketahui:

$$\sum X = 1948$$

$$\sum Y = 2347$$

$$\sum X^2 = 52952$$

$$\sum Y^2 = 76585$$

$$\sum XY = 63293$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{73.(63293) - (1948).(2347)}{\sqrt{(73).(52952) - (1948)^2.(73).(76585) - (2347)^2}} \\ &= \frac{4620389 - 4571956}{\sqrt{(3865496 - 3794704).(5590705 - 5508409)}} \\ &= \frac{48433}{\sqrt{(70792).(82296)}} \\ &= \frac{48433}{\sqrt{5825898432}} \\ &= \frac{48433}{76327,57} \\ r &= 0,6345 = 0,635 \end{aligned}$$

Dari pengolahan data SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22.

Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations

		S_JAMAAH	PER_KEAG
S_JAMAAH	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	73	73
PER_KEAG	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi product moment (r) didapat sebesar 0,635 menyatakan besarnya derajat kearah hubungan antara mengikuti ibadah shalat berjama'ah dengan perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Roudlotus Saidiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang.

- b. Analisis selanjutnya yaitu menentukan besarnya sumbangan (koefisien determinan koefisien penentu) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$Kp = (0,635)^2 \times 100\%$$

$$= 0,403225 \times 100\%$$

$$= 40,32\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh nilai mengikuti ibadah shalat berjama'ah terhadap perilaku keagamaan santri sebesar 40,32% ditentukan oleh variabel lain.

c. Untuk analisis yang terakhir adalah uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,635 \cdot \sqrt{73-2}}{\sqrt{1-0,403225}} \\
 &= \frac{0,635 \cdot \sqrt{71}}{\sqrt{0,4071}} \\
 &= \frac{(0,635) \cdot (8,42614977)}{0,77251214} \\
 &= \frac{5,3506051}{0,77251214} \\
 &= 6,926 \\
 &= 6,93
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$; $db = n-2 = 73-2 = 71$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,93 > 1,671$. Ini berarti korelasi X dan Y atau hubungan mengikuti ibadah shalat berjama'ah dengan perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang adalah signifikan.

5.3. Analisis Lanjut

Pada taraf signifikan 5% maupun 1%, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti signifikan, dan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak signifikan.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,93$, sedangkan nilai t_{tabel} $0,05 = 1,671$ dan t_{tabel} $0,01 = 2,390$, berarti hasilnya adalah signifikan. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan yang

signifikan, yaitu ada korelasi positif dari kedua variabel tersebut. Maka hipotesis yang diajukan diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh positif antara mengikuti ibadah shalat berjama'ah terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'idiyyah Sukorejo Gunungpati Semarang.